Jurnal Penelitian Agrisamudra
Vol. 13 No 1, June 2026
P-ISSN: 2460-0709, E-ISSN: 2685-6611
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/jagris*

Analisis Kelayakan Finansial Usaha Mikro Ramadhani Bakery di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang

Isninda Fadhilla[1], Thursina Mahyuddin[2], Rini Mastuti [3]

[1,2,3] Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra, Indonesia.
[*] Corresponding author's e-mail: isnindafadhilla@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kelayakan Finansial dari Usaha Mikro Ramadhani Bakery milik Bapak Sunardi. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dan dilakukan di Usaha Mikro Ramadhani Bakery di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 1 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mengetahui kelayakan Usaha Mikro Ramadhani Bakery milik Bapak Sunardi di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang dilakukan menggunakan Analisis Pendapatan dan Analisis Kelayakan Finansial yaitu *Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio* (*Net B/C), Internal Rate of Return (IRR)* dan *Payback Period (PP).* Berdasarkan nilai *Net Present Value (NPV)* yang diperoleh dari Usaha Mikro ini sebesar Rp. 46.131.446 dengan kriteria *NPV* > 0 maka usaha tersebut layak. Nilai *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)* yang diperoleh dari usaha ini 1,11 yang lebih besar dari 1 maka usaha tersebut layak. Nilai *Internal Rate of Return (IRR)* sebesar 10,14% lebih besar dari suku bunga bank yang berlaku yaitu 6% sehingga usaha ini layak untuk dijalankan. *Payback Period (PP)* diperoleh sebesar 4 Tahun 3 Bulan 3 Hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Ramadhani Bakery di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang secara analisis kelayakan finansial layak untuk dijalankan.

Kata Kunci:
Analisis Finansial, Pendapatan, Usaha Mikro

ABSTRACT

This study aims to determine the Financial Feasibility of Ramadhani Bakery Micro Business owned by Mr. Sunardi. This research is a case study and was conducted at Ramadhani Bakery Micro Business in Rantau District, Aceh Tamiang Regency. The sampling technique used Purposive Sampling technique with a sample size of 1 person. The data used in this study are primary data and secondary data. To determine the feasibility of Ramadhani Bakery Micro Business owned by Mr. Sunardi in Rantau District, Aceh Tamiang Regency, Income Analysis and Financial Feasibility Analysis were carried out, namely Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Internal Rate of Return (IRR) and Payback Period (PP). Based on the Net Present Value (NPV) value obtained from this Micro Business of Rp. 46,131,446 with the criteria of NPV> 0, the business is feasible. The Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio) value obtained from this business is 1.11 which is greater than 1, so the business is feasible. The Internal Rate of Return (IRR) of 10.14% is higher than the prevailing bank interest rate of 6%, making this business feasible. The Payback Period (PP) is 4 years, 3 months, and 3 days. Therefore, it can be concluded that the Ramadhani Bakery Micro Business in Rantau District, Aceh Tamiang Regency, is financially feasible.

Keywords:
Financial Analysis, Income, Micro Business

How to Cite: Fadhilla, I., T. Mahyuddin., R. Mastuti. (2025). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Mikro Ramadhani Bakery Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra.* 5(1): xx-xx

Pendahuluan

Usaha Mikro memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia, khususnya di sektor industri pangan. Industri pangan mengolah hasil pertanian, baik nabati maupun hewani menjadi produk pangan olahan. Industri pangan masih cukup mempunyai prospek bisnis yang baik dan keberadaanya selalu dibutuhkan, karena manusia hidup membutuhkan pangan. Kebutuhan akan pangan merupakan primer bagi manusia, yang kebutuhannya akan didahulukan dari kebutuhan lainnya (Arnold, *et al*., 2020).

Usaha Mikro juga berperan penting di negara berkembang terutama dalam hal penanggulangan tingkat kemiskinan, jumlah pengangguran, distribusi pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja. Di Indonesia, pengembangan usaha Mikro, kecil, dan menengah masih mengalami berbagai kendala baik aspek pasar hingga permodalan. Namun kendala ini dapat menjadi tantangan bagi pengusaha untuk terus mengembangkan usahanya. Untuk itu penting sekali bagi pemilik usaha untuk memiliki pengetahuan, keberanian dan kesungguhan menjalankan usaha demi mencapai kesuksesan usahanya (Susanti, *et al.,* 2019).

Kelayakan finansial merupakan suatu kegiatan yang mempelajari sarana mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu kegiatan bisnis dijalankan. Dengan demikian kelayakan finansial merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan (Arnold, *et al*., 2020).

Usaha Mikro Ramadhani Bakery yang berada di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu pengusaha yang memproduksi usaha roti yaitu Bapak Sunardi. Bapak Sunardi yang sudah memiliki Usaha Mikro dari tahun 1993 dan sudah berdiri sekitar 32 tahun. Bapak Sunardi setiap hari melakukan produksi dan memasarkan. Namun hal terpenting ialah bagian keuangan yang harus diperhatikan agar Usaha Mikro Ramadhani Bakery tidak mengalami masalah keuangan yang merugikan untuk keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, saya tertarik untuk meneliti mengenai studi kelayakan finansial dengan judul "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Mikro Ramadhani Bakery di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang". Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mendalam tentang kondisi keuangan, membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan satrategi, serta menjadi rujukan bagi pelaku usaha mikro lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Juni 2025 yang berlokasi pada Usaha Mikro Ramadhani Bakery milik Bapak Sunardi yang bertempat di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Desain penelitian yang digunakan ialah metode studi kasus pada Usaha Mikro Ramadhani Bakery di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Metode studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Pemilihan responden dilakukan dengan sengaja *(purposive sampling)*. Manurut (Turner, 2020) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang diaplikasikan ketika peneliti sudah mempunyai target individu dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik sekaligus pengelola Usaha Mikro Ramadhani Bakery yaitu milik Bapak Sunardi di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Teknik Pengumpulan Data menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Biaya Produksi

Menurut Sugiyono (2018), biaya total merupakan gabungan dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama proses produksi. Secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Keterangan :
TC *(Total Cost)* : Total biaya poduksi (Rp/Tahun)
FC *(Fixed Cost)* : Biaya tetap (Rp/Tahun)
VC *(Variable Cost)* : Biaya Variabel (Rp/Tahun)

Penerimaan

Penerimaan adalah hasil perkalian antara jumlah barang dengan harga per unit barang (Saeri, 2018). Dapat dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan :
TR *(Total Revenue)* : Penerimaan
P *(Price)* : Harga Jual Roti (Rp/Pcs)
Q *(Quantity)* : Jumlah Produksi Roti (Pcs)

Pendapatan

Menurut Suratiyah (2015) Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya. Dapat dirumuskan dengan :

$$\mathbf{I = TR - TC}$$

Keterangan :
I *(Profit)* : Pendapatan (Rp/Tahun)
TR *(Total Revenue)* : Penerimaan (Rp/Tahun)
TC *(Total Cost)* : Total Biaya (Rp/Tahun)

Net Present Value (NPV)

NPV adalah metode yang digunakan untuk menilai potensi keuntungan atau kerugian dari suatu proyek atau investasi dengan memperhitungkan semua aliran kas yang dihasilkan selama periode tertentu dan mengonversi aliran kas tersebut ke nilai saat ini (*Present Value*) (Saeri, 2018). *NPV* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{NPV} = \sum_{t=1}^{n} \frac{(Bt - Ct)}{(1+i)^t}$$

Keterangan :
B_t : Penerimaan pada tahun ke-t
C_t : Biaya pada tahun ke-t
t : Tahun ke-t (t = 1,2,3,…n)
n : Umur ekonomis proyek
i : Tingkat suku bunga yang berlaku (%)

Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)

Net B/C Ratio merupakan perbandingan antara penerimaan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan yang telah di *Present Value* kan. Kriteria yang dipakai adalah usaha dikatakan memberikan manfaat apabila *Net Benefit Cost Ratio* lebih besar dari satu (Mustaqim, 2019).

Untuk menghitung B/C Ratio dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{B/C Ratio} = \frac{\boldsymbol{NPV}\ (+)}{\boldsymbol{NPV}\ (-)}$$

Internal Rate of Return (IRR)

IRR merupakan salah satu metode analisis keuangan yang digunakan untuk menilai potensi keuntungan atau tingkat pengembalian investasi

dalam suatu usaha (Saebani et al., 2018). Dapat dihitung dengan rumus:

$$\textbf{IRR} = \boldsymbol{i_1} + \frac{\boldsymbol{NPV_1}}{\boldsymbol{NPV_1 - NPV_2}} (i_2 - i_1)$$

Keterangan :
IRR : *Internal Rate of Return*
i_1 : Tingkat Bunga i_1 (*NPV* positif)
i_2 : Tingkat Bunga i_2 (*NPV* negatif)
NPV_1 : Nilai *NPV* pada tingkat bunga i_1 (positif menuju nol)
NPV_2 : Nilai *NPV* pada tingkat bunga i_2 (negatif menuju nol)

Payback period (PP)

Payback period (PP) adalah suatu jangka waktu (*periode*) kembalinya keseluruhan jumlah investasi yang ditanamkan, dihitung mulai dari permulaan proyek sampai dengan arus netto produksi tambahan, sehingga mencapai jumlah keseluruhan investasi modal yang ditanamkan dengan menggunakan aliran kas (Saebani, 2018), secara matematis *payback period* dapat dirumuskan sebagai berikut :

Payback Period = n + (a-b)/(c-b) x 1 tahun

Keterangan:
n : Tahun terakhir dimana jumlah arus kas masih belum bisa menutupi investasi di awal
a : Jumlah investasi awal
b : Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke-n
c : Kumulatif arus kas pada tahun ke n-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Usaha Mikro Ramadhani Bakery

Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pengalaman Usaha (Tahun)
Sunardi	59	6	4	32

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat karakteristik responden pemilik Usaha Mikro Ramadhani Bakery. Bapak Sunardi berusia 59 tahun, dengan pendidikan terakhir SD, memiliki jumlah tanggungan sebanyak 4 orang, dan pengalaman usaha sudah 32 tahun yang dimulai sejak tahun 1993 hingga sekarang.

Biaya Produksi

Biaya produksi dalam penelitian ini adalah semua biaya tetap dan biaya variabel dalam satu periode selama umur proyek pada Usaha Mikro Ramadhani Bakery. Biaya tetap adalah biaya yang tidak habis digunakan dalam satu proses produksi dan tidak dipengaruhi berapapun jumlah produksinya, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang bisa berubah secara proporsional tergantung produksi yang dikeluarkan. Pengutipan langsung dari teks sumber lebih dari tiga baris, ditulis dalam paragraf sendiri dengan format huruf Times New Roman ukuran 12, spasi 1, identitation left 0,8 cm, right 0 cm.

Tabel 2. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usaha Mikro Ramadhani Bakery Periode 2020-2024

Tahun	Biaya Tetap (Rp/Tahun)	Biaya Variabel (Rp/Tahun)	Total Biaya Produksi (Rp/Tahun)
2020	51.833.000	811.103.536	862.936.536
2021	51.833.000	735.325.931	787.158.931
2022	51.833.000	817.337.228	869.170.228
2023	51.833.000	945.875.825	997.708.825
2024	51.833.000	952.432.500	1.004.265.500
	Total	**3.309.642.520**	**4.521.240.020**

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat Biaya Tetap pada Usaha Mikro Ramadhani Bakery adalah sebesar Rp. 51.833.000/Tahun, biaya variavel sebesar Rp 3.309.642.520 periode 2020-2024, dan biaya produksi sebesar Rp 4.521.240.020 periode 2020-2024.

Produksi dan penerimaan

Tabel 3 Produksi dan Penerimaan Usaha Mikro Ramadhani Bakery Periode 2020-2024

Tahun	Total Produksi Pcs/Tahun	Total Penerimaan Rp/Tahun
2020	579.600	1.011.595.200
2021	487.140	846.602.400
2022	552.000	943.975.200
2023	636.180	1.092.739.200
2024	677.580	1.160.359.200
Total		5.055.271.200

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa produksi roti pada Usaha Mikro Ramadhani Bakery di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang periode 2020-2024, dengan total penerimaan sebesar Rp 5.055.271.200.

Pendapatan

Tabel 4 Pendapatan Usaha Mikro Ramadhani Bakery Periode 2020-2024

Tahun	Penerimaan	Total Biaya Produksi	Pendapatan
2020	1.011.595.200	862.936.536	148.658.664
2021	846.602.400	787.158.931	59.443.469
2022	943.975.200	869.170.228	74.804.972
2023	1.092.739.200	997.708.825	95.030.375
2024	1.160.359.200	1.004.265.500	156.093.700
Total	**5.055.271.200**	**4.521.240.020**	**534.031.180**

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa Penerimaan Usaha Mikro Ramadhani Bakery sebesar Rp. 5.055.271.200 selama periode 2020-2024 dan Total Biaya Produksi Usaha Mikro Ramadhani Bakery adalah sebesar Rp. 4.521.240.020 selama periode 2020-2024. Maka didapatkan total pendapatan Usaha Mikro Ramadhani Bakery sebesar Rp. 534.031.180 selama periode 2020-2024.

Analisis Kelayakan

Tabel 5 Indikator Penilaian Kelayakan Usaha Mikro

No	Indikator Penilaian	Batas Nilai	Nilai	Kriteria
A	*Net Present Value (NPV)*	NPV > 0	46.131.446	Layak
B	*Net B/C Ratio (Net B/C Ratio)*	Net B/C > 1	1,11	Layak
C	*Internal Rate of Return (IRR)*	IRR > 6%	10,14%	Layak
D	*Payback Period (PP)*	5 Tahun <	4 Tahun 3 Bulan 3 Hari	Layak

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat indikator penilaian kelayakan Usaha Mikro di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang yaitu nilai *Net Presen Value (NPV), Net B/C Ratio, Internal Rate of Return (IRR) dan Payback Period (PP).*

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan pada Usaha Mikro Ramadhani Bakery di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang dapat disimpulkan bahwa nilai *Net Present Value (NPV)* sebesar Rp. 46.131.446 > 0 sehingga usaha ini dikatakan layak untuk dijalankan. Nilai *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)* yang diperoleh dari usaha ini 1,11 > 1 sehingga dapat dikatakan layak. Nilai *Internal Rate of Return (IRR)* sebesar 10,14% > 6% suku bunga bank yang berlakku sehingga usaha ini layak untuk dijalankan. *Payback Period (PP)* diperoleh sebesar 4 Tahun 3 Bulan 3 Hari < 5 Tahun sehingga dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Ramadhani Bakery di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang secara Analisis Kelayakan Finansial layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arnold, P. W., Nainggolan, P., & Damanik, D. (2020), *Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari.* Jurnal Ekuilnomi, 2(1), 29-39.

Mustaqim, M. (2019). *Analisis Kelayakan Usaha Gula Merah Kelapa (Studi Kasus: Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang).* Jurnal Inkofar, 1(1).

Saeri, Moh. (2018). *Usahatani Dan Analisisnya*. Malang: Udhina Press

Saebani, Ahmad Beni, and Afifuddin. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung* : Pustaka Setia.

Soekartawi. (2016). Analisis Usahatani. Jakarta: UI – Press

Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitif, Kualitatig, dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Suratiyah, Ken 2015. Ilmu Usahatani. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.

Susanti, R., Nisa, D. C., Khurriyah, H. A., Bahtiar, E. N., Rahardjo, K. A., & Febrihapsari, M. (2019). Analisis studi kelayakan usaha di Resto I Am Queen. *Inovasi Manajemen dan Kebijakan Publik*, 2(2), 32-32.

Turnet, Dana P. 2020. Sampling Methods in Research Design. Headache: The Journal of Head and Face Pain 60(1): 8-12.